

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian tentang pengaruh senam tera terhadap perubahan skala nyeri pada lansia osteoarthritis di Panti Tresna Wredha Hargodedali Surabaya tanggal 7 Mei 2015 sampai dengan 8 Juni 2015. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar. Pada penyajian hasil dibagi dalam dua bagian yaitu data umum yang meliputi karakteristik tempat penelitian dan karakteristik responden yang terdiri dari pendidikan, umur, jenis kelamin, pekerjaan sebelum menghuni panti, berat badan dan data khusus atau variabel yang diukur tentang pengaruh senam tera terhadap perubahan skala nyeri pada lansia osteoarthritis. Selanjutnya dilakukan pembahasan hasil yang telah diperoleh dari hasil uji *Wilcoxon rank test* untuk mengetahui pengaruh variabel independen *senam tera* terhadap variabel dependen perubahan skala nyeri pada lansia.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

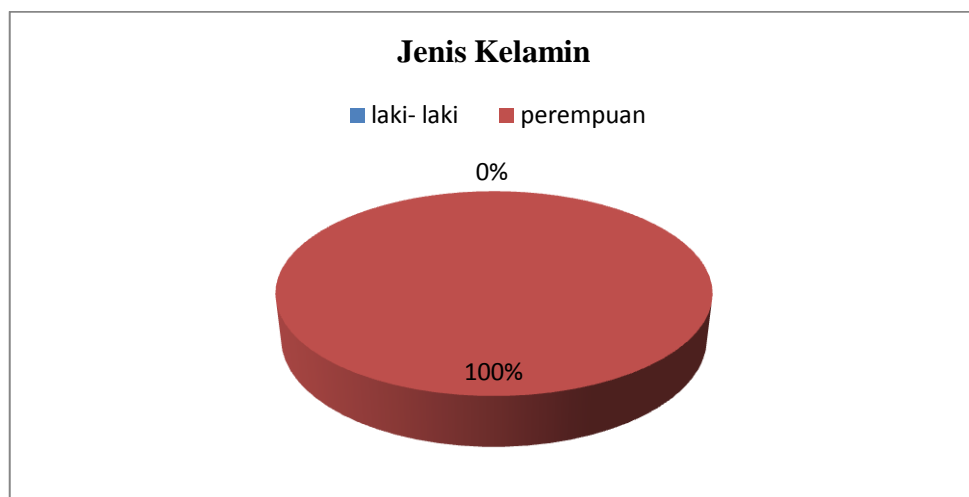
Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya Propinsi Jawa Timur yang beralamat di jalan Manyar Kartika IX/22-24 Surabaya. Dimana panti ini adalah milik swasta yang didirikan atas dasar keputusan keluarga yang turun temurun. Untuk dana pemeliharaan tempat dan jaminan pemeliharaan jiwa lansia didapatkan dari donatur keluarga lansia yang menitipkan lansia di panti tersebut. Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya didukung oleh tenaga kepala pengurus 1 orang, ketua asrama 1 orang, sekretaris panti 1 orang, ketua logistik 1 orang, petugas kesehatan terdiri dari 3

orang, dokter yang mengontrol datang tiap 2 minggu sekali 1 orang, tenaga pembantu rumah tangga 3 orang, keamanan terdiri dari 2 orang. Selama penelitian pada tanggal 7 Mei 2015 sampai dengan 8 Juni 2015.jumlah lansia yang menghuni Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya sebanyak 42 lansia, yang kesemuanya ini adalah lansia perempuan.

4.1.2 Karakteristik Demografi Responden

Data karakteristik demografi responden meliputi (1) Jenis kelamin (2) Usia (3) pekerjaan sebelum menghuni panti. (4) berat badan (5) lama merasakan nyeri.

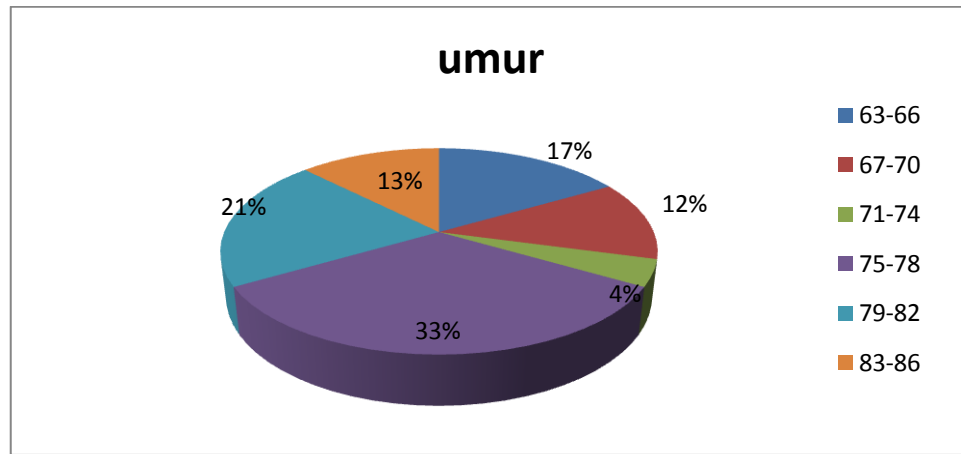
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Diagram pie distribusi karakteristik Lansia berdasarkan Jenis Kelamin di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015 - 8 Juni 2015.

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa semua lansia berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 42 lansia (100%).

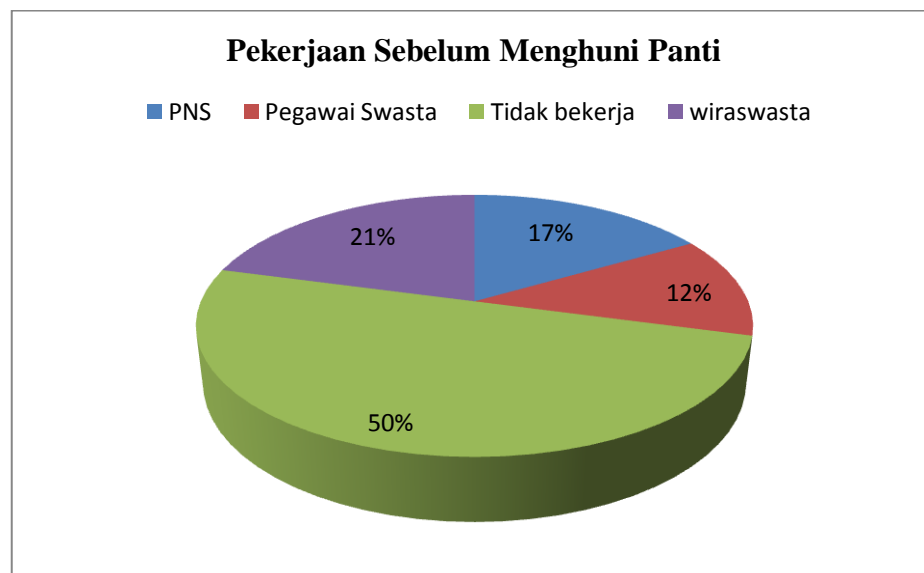
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 4.2 Diagram pie distribusi karakteristik Lansia berdasarkan Umur di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015 - 8 Juni 2015.

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian pada bulan Mei 2014 sebagian besar umur dari lansia 75-78 tahun sebanyak 8 lansia (33%). Sedangkan sebagian kecil berumur 71-74 tahun sebanyak 1 lansia (4%).

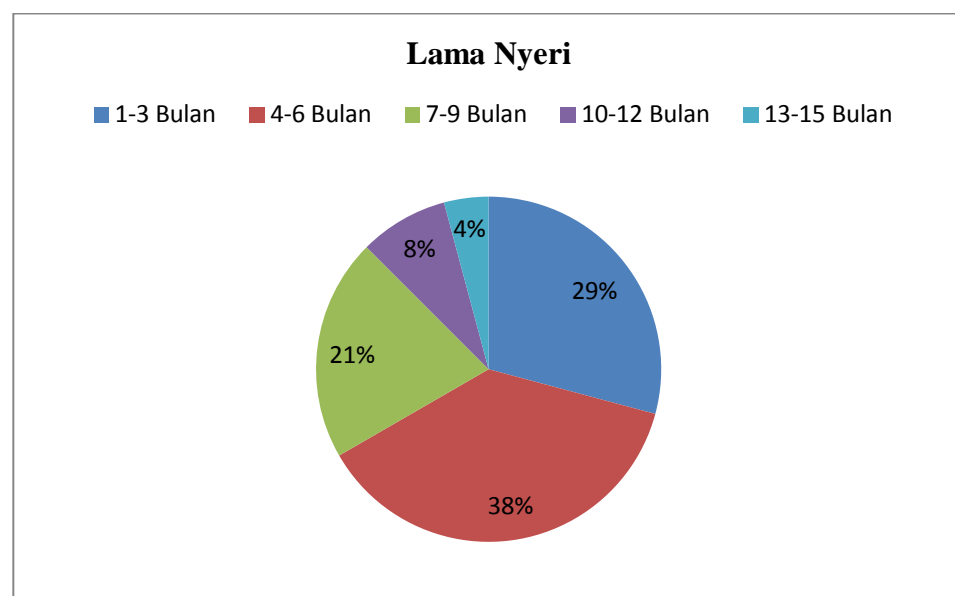
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sebelum Menghuni Panti



Gambar 4.3 Diagram pie distribusi karakteristik Lansia berdasarkan pekerjaan sebelum menghuni panti di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015 - 8 Juni 2015.

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar lansia tidak bekerja sebelum menghuni panti (50%) sedangkan sebagian kecil lansia bekerja sebagai Pegawai Swasta(13%).

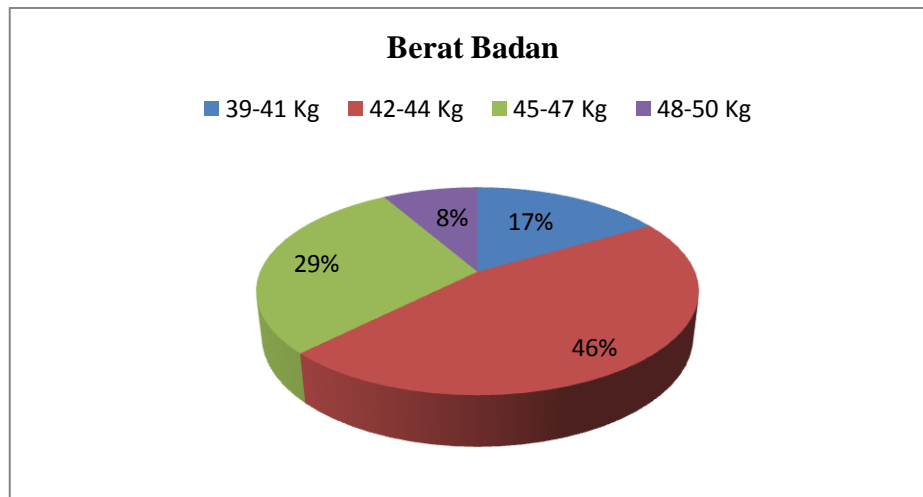
4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Nyerinya



Gambar 4.4 Diagram pie distribusi karakteristik Lansia berdasarkan lama nyeri di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015 - 8 Juni 2015.

Dari Gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar lama nyeri yang dirasakan lansia sudah 4-6 Bulan (82%), sedangkan sebagian kecil lansia merasakan nyeri sudah 13-15 Bulan (4%).

4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.



Gambar 4.5 Diagram pie distribusi karakteristik Lansia berdasarkan berat badan di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015 - 8 Juni 2015.

Dari diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebagian besar lansia mempunyai berat badan 42-44 Kg (46%), sedangkan sebagian kecil lansia mempunyai berat badan 48-50 Kg (8%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Skala Nyeri Osteoarthritis Lansia Sebelum Melakukan Senam Tera Di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya

Skala Nyeri	Lansia	Persentase%
Tidak Nyeri	0	0%
Nyeri Ringan	5	26%
Nyeri Sedang	15	56%
Nyeri Berat	4	18%
Nyeri Tidak Tertahankan	0	0%
Total	24	100 %

Tabel 4.1 Skala nyeri lansia sebelum melakukan senam tera di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015 - 8 Juni 2015.

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil penelitian skala nyeri osteoarthritis sebelum melakukan senam tera sebagian besar lansia menderita skala nyeri sedang sebanyak 15 lansia (56%), sedangkan sebagian kecil lansia menderita skala nyeri berat sebanyak 4 lansia (18%).

4.2.2 Skala Nyeri Osteoarthritis Lansia setelah Melakukan Senam Tera Di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Skala Nyeri	Lansia	Persentase%
Tidak Nyeri	0	0%
Nyeri Ringan	16	64%
Nyeri Sedang	5	20%
Nyeri Berat	3	16%
Nyeri Tidak Tertahankan	0	0%
Total	24	100 %

Tabel 4.2 Skala nyeri lansia setelah melakukan senam tera di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015 - 8 Juni 2015.

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil penelitian skala nyeri osteoarthritis setelah melakukan senam tera sebagian besar lansia menderita skala nyeri ringan sebanyak 16 lansia (64%), sedangkan sebagian kecil lansia menderita skala nyeri berat sebanyak 3 lansia (16%).

4.2.3 Menganalisis Pengaruh Senam Tera Terhadap Perubahan Skala Nyeri Lansia Osteoarthritis Di Panti Tresna Werdha Hargo Dadali Surabaya.

	N	Presentase
<i>Negative Ranks</i>	14	58%
<i>Positive Ranks</i>	0	0%
<i>Ties</i>	10	42%
Total	24	100 %

$p = 0.000$ ($\alpha < 0.05$)
Uji Wilcoxon Sign
Rank Test

Tabel 4.3. Hasil uji Statistik *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan senam tera responden yang mengalami penurunan skala nyeri akibat osteoarthritis adalah 14 responden, sedangkan menurut tabel di atas *Ties* adalah skala nyeri lansia yang setelah melakukan senam tera tidak terjadi perubahan skala nyeri/tetap sebanyak 10 lansia.

Berdasarkan uji Statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan $p=0.000$ sehingga $p < \alpha$ dengan $\alpha=0,05$ maka hasil kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu ada pengaruh antara senam tera terhadap perubahan skala nyeri osteoarthritis pada lansia.

